

PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI PADA BENKEL RAPAK JAYA MOBIL MENGGUNAKAN METODE *WARD AND PEPPART*

Surya Meygi Wardana
Haerullah
Fahrullah

Universitas Mulia
Universitas Mulia
Universitas Mulia

meygi@students.universitasmulia.ac.id
haerullah@universitasmulia.ac.id
fahrullah@universitasmulia.ac.id

Abstrak

Beroperasi sejak tahun 2007, bengkel UD Rapak Jaya Mobil menghadapi tantangan untuk meningkatkan efisiensi operasi dan mempertahankan kepercayaan pelanggan di tengah persaingan yang semakin ketat. Metode *Ward and Peppard*, yang dikenal sangat efektif dalam mengidentifikasi kebutuhan bisnis dan menyelaraskan mereka dengan strategi SI/TI, digunakan dalam penelitian ini untuk merancang perencanaan strategis sistem informasi (SI) di bengkel ini. Dimulai dengan menganalisis lingkungan *internal* dan *eksternal* bengkel melalui analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats*). Tujuan dari analisis ini adalah untuk menemukan elemen penting yang mempengaruhi kinerja bengkel.

Kata kunci: Perencanaan Strategis, Sistem Informasi, Metode *Ward and Peppard*, Bengkel Mobil, Efisiensi Operasional,

Operating since 2007, the UD Rapak Jaya Mobil workshop faces the challenge of increasing operational efficiency and maintaining customer trust amidst increasingly fierce competition. The Ward and Peppard method, which is known to be very effective in identifying business needs and aligning them with IS/IT strategies, was used in this research to design information systems (IS) strategic planning in this workshop. Starting by analyzing the internal and external environment of the workshop through a SWOT analysis (Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats). The purpose of this analysis is to find important elements that influence workshop performance.

Keywords: Strategic Planning, Information Systems, Ward and Peppard Method, Car Repair Shop, Operational Efficiency,

PENDAHULUAN

Menurut (Raymond Putra Fajar Prayogo, 2021) Percepatan kemajuan teknologi berdampak besar pada hampir semua bidang, terutama ekonomi. Penggunaan teknologi data yang serba digital dapat membantu proses bisnis, yang menghasilkan informasi pengambilan keputusan yang akurat. Banyak bisnis saat ini menggunakan sistem informasi UD Rapak Jaya Mobil, sebuah usaha perorangan yang berlokasi di Kota Samarinda, belum sepenuhnya menggunakan teknologi dalam proses bisnisnya. Ini berarti seluruh proses bisnis belum terintegrasi. Hampir seluruh aktivitas bisnis masih dilakukan secara manual, seperti pendataan laporan keuangan barang masuk dan keluar.

Menurut (Setiawan Tri Wibowo, 2022) Untuk meningkatkan nilai suatu organisasi atau perusahaan, proses pengembangan sistem informasi harus selaras dengan strategi organisasi untuk mendukung organisasi atau perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan strategis untuk sistem informasi yang akan digunakan sebagai pedoman untuk melakukan pengembangan sistem informasi di masa mendatang agar sistem informasi sesuai dengan strategi organisasi. Metode Ward And Peppart menawarkan kerangka kerja yang komprehensif dalam merencanakan strategi sistem informasi, mulai dari identifikasi kebutuhan bisnis hingga implementasi dan evaluasi. Dengan menerapkan metode ini, Bengkel UD Rapak Jaya Mobil diharapkan dapat mengembangkan sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan bisnisnya, meningkatkan efisiensi operasional, dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

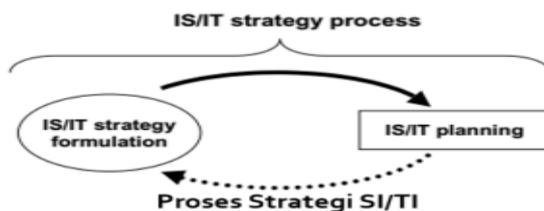
Menurut (Fera Tiyana, 2022) Dalam menjalankan bisnisnya dalam bidang otomotif, UD Rapak Jaya Mobil sebelumnya memanfaatkan salah satu platform seperti microsoft word, excel, dan spreadsheet untuk melakukan laporan keuangan dan pendataan pada stok barang masuk dan keluar. Dalam hal ini dirasa masih kurang efisien, dan peneliti dapat melihat celah yang masih bisa dimanfaatkan dan dimaksimalkan untuk membangun sebuah sistem informasi penjualan yang lebih efektif dan efisien. Oleh karena ini, UD Rapak Jaya Mobil membutuhkan perencanaan strategis SI/TI agar dapat meningkatkan daya saing bisnis dengan kompetitor lainnya.

METODE

1. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah sekumpulan komponen yang saling terkait yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk membantu pengambilan keputusan dan pengendalian organisasi. Selain membantu pengambilan keputusan, koordinasi, dan pengendalian, sistem informasi juga dapat membantu manajer dan pekerja menganalisis masalah, memvisualisasikan masalah yang rumit, dan membuat produk baru. (Daniarto Enggar Prasetyo, 2020)

Mengembangkan strategi sistem informasi dan teknologi informasi (SI/TI) berarti berpikir secara strategis dan merencanakan manajemen yang efektif untuk jangka waktu yang lama dan efek optimal dari informasi, baik dalam bentuk sistem informasi dan teknologi informasi yang menggabungkan manual dan sistem komputer, teknologi komputer, dan telekomunikasi. Ini juga mencakup aspek organisasi dari manajemen SI/TI. Strategi Sistem Informasi (SI) dapat membantu mencapai tujuan bisnis perusahaan. Pemahaman tentang kebutuhan akan informasi dapat mendukung tujuan, dan penerapan sistem komputer untuk menyediakan informasi dapat dilakukan setelah itu. (Adi Wiyono1, 2020)



Gambar 1. Proses Strategi SI/TI

2. SWOT

SWOT berasal dari kata *strengths*, *Weakness*, *Opportunity*, dan *Threats*, SWOT merupakan alat atau metode untuk merumuskan strategi perusahaan sesuai dengan visi, misi dan tujuan. Untuk itu perencanaan strategis sistem informasi harus menganalisis faktor-faktor yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. SWOT memiliki komponen-komponen meliputi:

	Strength	Weakness
Threats	ST Memanfaatkan potensi untuk menghadapi ancaman	WT Meminimalisir kelemahan untuk menghadapi ancaman
Opportunities	SO Memanfaatkan potensi untuk meraih peluang	WO Mengatasi kelemahan untuk meraih peluang

Gambar 2. Komponen SWOT

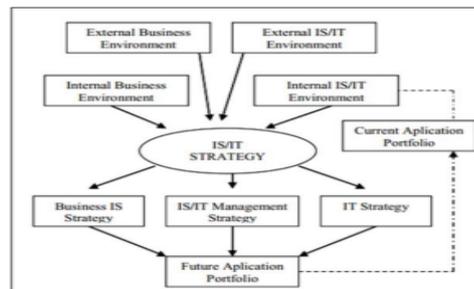
- Strength* (kekuatan) yaitu kapabilitas yang dikendalikan oleh atau tersedia bagi suatu organisasi yang membuat organisasi relatif lebih unggul dibandingkan pesaingnya dalam memenuhi kebutuhan pelanggan yang dilayaninya.
- Weakness* (kelemahan) adalah keterbatasan atau kekurangan dalam satu atau lebih sumber daya atau kapabilitas suatu perusahaan relatif terhadap pesaingnya, yang menjadi hambatan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan.
- Opportunity* (peluang) yaitu situasi yang menguntungkan dalam lingkungan suatu organisasi dan munculnya segmen pasar baru dan membaiknya hubungan antara pembeli dan pemasok.
- Threat* (ancaman) merupakan situasi yang tidak menguntungkan dalam lingkungan suatu organisasi. (Bagas rizky Alviansyah, 2022)

3. PEST

PEST analisis merupakan Salah satu alat yang sering digunakan untuk melakukan analisis operasional lingkungan bisnis eksternal pada perusahaan adalah analisis PEST. Dengan cara ini, juga dapat melihat dari perspektif teknologi, politik, ekonomi, dan sosial. (Kevin Nagashi, 2022)

4. WARD AND PEPPARD

Ward and Peppard adalah *framework* yang sering digunakan. Dalam penelitian ini, metode Ward and Peppard dipilih karena sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Analisis SI/TI internal mencakup lingkungan bisnis internal, eksternal, dan eksternal, sedangkan analisis SI/TI eksternal mencakup output yang terdiri dari strategi bisnis eksternal dan internal. (Ricky Irfan Malau, 2022)



Gambar 3. Metode Ward And Peppard

5. CSF

Critical Success Factor (CSF) merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam mencapai sasarannya. *Ward and Peppard* merujuk pada Rockart mendefinisikan CSF sebagai area tertentu dalam perusahaan, dimana jika hasil dari area tersebut memuaskan, maka akan menjamin keberhasilan perusahaan dalam bersaing. CSF merupakan pendekatan paling efektif untuk membantu mengidentifikasi informasi apa yang dibutuhkan organisasi atau perusahaan Rockart memperkenalkan dua tahap dalam CSF yaitu, wawancara berbasis metode yang dimulai dengan diskusi tentang tujuan seorang eksekutif dan CSF yang mendasarinya, diikuti dengan pengembangan tindakan CSF. (Ricky Irfan Malau, 2022)

6. VALUE CHAIN

Value chain adalah metode analisis yang digunakan untuk memetakan atau menggambarkan aktivitas utama *primary activities*. Aktivitas utama ini termasuk aktivitas logistik dalam, operasional, keluar, pemasaran, dan penjualan, serta pelayanan dan aktivitas pendukung. Aktivitas pendukung ini termasuk infrastruktur, teknologi, dan manajemen sumber daya manusia. Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi keunggulan kompetitif dan merencanakan strategi penurunan biaya atau pengurangan biaya. (Adi Wiyono1, 2020)

Value Chain adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui lingkungan bisnis internal perusahaan menggunakan proses bisnis yang berjalan dalam perusahaan. (Priscilla Arfenia Pelengkahu, 2023).

Analisis *Value Chain Porter's* merupakan sebuah alat analisis untuk memetakan aktivitas proses bisnis yang dalam perusahaan menjadi dua kategori yaitu aktivitas utama dan aktivitas pendukung. (Jakob Brata Nainggolan, 2022)

7. FIVE FORCE PORTER

Five Force Porter adalah metode analisis yang akan digunakan untuk melakukan analisis dan identifikasi pola bisnis serta struktur industri perusahaan untuk mendapatkan hasil dari perencanaan strategis bisnis Perusahaan. (Cahyo et al., 2021)

Dengan memahami strategi persaingan *Porter's Five Forces*, perusahaan dapat meningkatkan struktur organisasi dan keunggulan UD Rapak Jaya Mobil dibandingkan pesaingnya. Menurut *Porter's Five Forces*, terdapat lima faktor yang dapat menentukan tingkat persaingan dan daya tarik pasar suatu perusahaan: ancaman dari pesaing baru, daya tarik pemasok, daya tarik pembeli, ancaman produk pengganti dan persaingan intra industri. (Jonathan Aryanto, 2022)

8. MCFARLAND GRID

Analisis *Grid Strategic McFarland* menganalisis sistem informasi perusahaan berdasarkan kondisi saat ini, kondisi yang direncanakan, dan sistem informasi yang dianggap dapat membantu operasional bisnis. (Jakob Brata Nainggolan, 2022)

Strategic	High Potential
Aplikasi sistem informasi yang sangat penting untuk dipertahankan bagi strategi bisnis perusahaan.	Aplikasi Sistem Informasi yang cukup penting untuk mencapai kesuksesan bisnis perusahaan.
Support	Key Operational
Aplikasi yang bergantung dari keberhasilan bisnis perusahaan.	Aplikasi yang memiliki nilai bagi perusahaan, namun tidak begitu berpengaruh untuk kemajuan perusahaan.

Gambar 4.

HASIL DAN PEMBAHASAN

ANALISIS LINGKUNGAN BISNIS INTERNAL/EKSTERNAL

Analisis lingkungan bisnis internal isi sesuai dengan pendekatan ward and peppard yang akan berperan dalam menentukan kemampuan UD Rapak Jaya Mobil dalam daya saing dan kekuaran transaksi perusahaan mengetahui perencanaan dari bisnis perusahaan saat ini, termasuk dari setiap *resource* yang dimilikinya, aktivitas dan proses bisnis perusahaan serta untuk mengetahui sistem informasi yang dibutuhkan perusahaan. Pada tahapan ini, penulis menggunakan tools CSF (*Critical Success Factor*), analisis SWOT dan *Value Chain*.

1. ANALISIS CSF (*Critical Success Factor*)

Tabel 1. CSF Tujuan Utama UD Rapak Jaya Mobil

No	Tujuan Utama	CSF	Measure
1	Meningkatkan efisiensi dan produktivitas operasional	Otomatisasi proses kerja serta Optimalisasi alur kerja	Penurunan waktu perbaikan rata-rata per kendaraan
2	Meningkatkan kualitas layanan pelanggan	Implementasi sistem reservasi dan pelacakan serta melakukan Personalisasi layanan berbasis data pelanggan	Peningkatan tingkat kepuasan pelanggan
3	Meningkatkan akurasi dan transparansi keuangan	Ketersediaan Sistem pembukuan yang terintegrasi dan keamanan data keuangan	Ketepatan laporan keuangan bulanan
4	Mengoptimalkan pengelolaan suku cadang dan logistik	Manajemen inventaris yang efektif dan Proses pengadaan yang efisien	Peningkatan ketersediaan suku cadang

5	Meningkatkan kualitas dan kecepatan layanan <i>body repair</i>	Standar prosedur operasional yang ketat dan juga Teknologi dan peralatan modern	Tingkat kepuasan pelanggan
---	--	---	----------------------------

2. ANALISIS SWOT

Tabel 2. Analisis SWOT

No	STRENGTH	No	WEAKNESS
1	memiliki banyak pelanggan setia	1	Penggunaan teknologi informasi yang masih terbatas
2	Mekanik dan staf yang berpengalaman dan terlatih	2	proses operasional yang masih dilakukan secara manual
3	Menyediakan berbagai layanan	3	kurang familiar dengan teknologi informasi terbaru
1	sistem informasi yang terintegrasi dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas.	1	Bengkel lain yang mungkin lebih cepat mengadopsi teknologi baru.
2	meningkatkan pengalaman pelanggan.	2	Biaya tinggi yang terkait dengan implementasi sistem informasi.
3	Mengadopsi teknologi dan layanan baru.		

Pada *tools* SWOT ini maka Kekuatan (*strength*) perlu diidentifikasi dengan tujuan agar dilihat faktor apa saja yang menjadi kekuatan UD Rapak Jaya Mobil secara maksimal dalam kelanjutan *Bussiness process* dan menjadi unggul dalam kompetisi.

Sedangkan Kelemahan (*weakness*) akan diproses dengan mengamati hal yang menjadi kelemahan bagi perusahaan sehingga dapat dilakukan antisipasi atas hal tersebut, karena kelemahan tanpa diantisipasi bahkan bila tidak dihilangkan dapat merugikan UD Rapak Jaya Mobil.

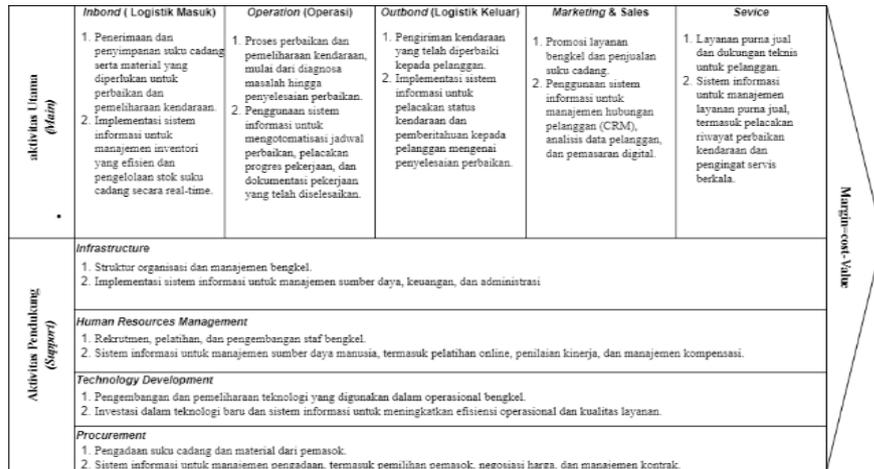
Sedangkan Peluang/Kesempatan (*opportunity*) yang terbagi menjadi peluang masakini dan mendatang, dapat dimanfaatkan oleh UD Rapak Jaya Mobil.

Adapun Ancaman (*Threats*) yaitu terkendala nya masalah dan tidak kesepakatan bagi perusahaan tersebut.

Tabel 3. Matriks SWOT

No	Strategic S-O	No	Strategic W-O
1	Mempromosikan inisiatif teknologi baru, seperti sistem reservasi online, kepada pelanggan setia.	1	Automatisasi proses manual dengan sistem informasi.
2	Manfaatkan mekanik dan staf yang berpengalaman untuk mengadopsi.	2	Lakukan pelatihan intensif untuk staf dalam penggunaan sistem informasi baru.
3	Gunakan lokasi strategis untuk menarik lebih banyak pelanggan	3	Manfaatkan teknologi untuk meningkatkan layanan pelanggan
1	Tetap kompetitif dalam menghadapi bengkel lain.	1	Lakukan analisis persaingan secara berkala.
2	Rencanakan anggaran yang memadai untuk	2	Rencanakan anggaran yang memadai untuk implementasi teknologi dan pelatihan staf
3	Implementasi teknologi.		
	Strategic S-T		Strategic W-T

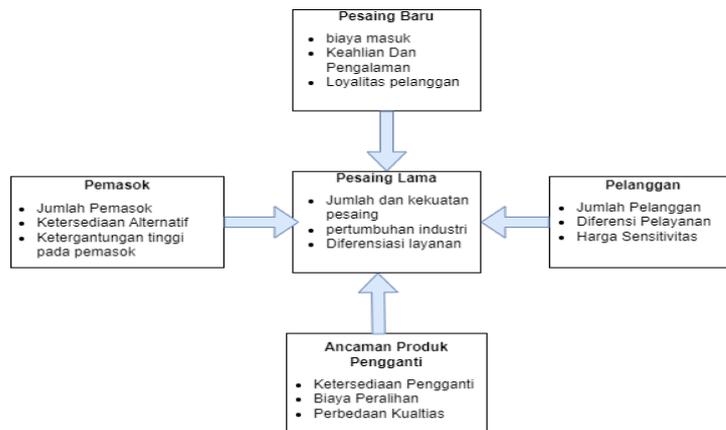
3. ANALISIS VALUE CHAIN



Gambar 5. Analisis Value Chain

Pada tahapan ini penulis mengidentifikasi posisi perusahaan dan melakukan analisis aktivitas dalam rantai nilai serta mengurangkan atau mengeliminasi aktivitas yang tidak menciptakan nilai tambah pada produk atau jasa sehingga dari *tools* ini penulis dapat melakukan terobosan pada bengkel UD Rapak jaya Mobil untuk peningkatan *value chain* anggota dan dengan tujuan menurunkan biaya.

4. ANALISIS FIVE FORCE PORTER



Gambar 6. Analisis Five Force

Berikut adalah hasil dari lima analisis persaingan porter:

- Pesaingan dari persaingan yang sudah ada
 - Jumlah dan Kekuatan Pesaing: Banyaknya bengkel lain di daerah yang sama dapat meningkatkan persaingan.
 - Pertumbuhan Industri: persaingan bisa lebih rendah karena ada cukup pasar untuk semua pemain.
 - Diferensiasi Layanan: Menawarkan layanan yang berbeda
- Ancaman Pesaing Baru
 - Biaya Masuk: Industri bengkel mobil membutuhkan investasi awal yang signifikan.
 - Keahlian dan Pengalaman: memberikan keunggulan kompetitif yang sulit ditiru oleh pendaatang baru.
- Ancaman dari produk pengganti
 - Ketersediaan Pengganti: Adanya bengkel lain atau layanan perbaikan mobil alternatif.
 - Biaya Beralih: ancaman pengganti menjadi rendah.
 - Perbedaan Kualitas: menawarkan kualitas yang lebih baik.
- Kekuatan Tawar menawar dari *costumer*
 - Jumlah Pelanggan: kekuatan negosiasi individu pembeli menurun.
 - Diferensiasi Layanan: Menawarkan layanan unik atau berkualitas tinggi.
 - Harga Sensitivitas: memiliki kekuatan lebih besar dalam negosiasi.
- Kekuatan tawar menawar dari pemasok

- a. menegosiasikan harga dan persyaratan lainnya.
- b. Ketersediaan Alternatif: mengurangi kekuatan negosiasi pemasok.

5. ANALISIS PEST



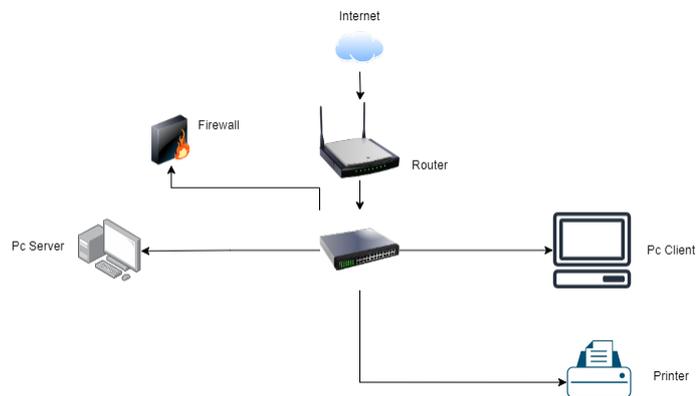
Gambar 7. Analisis PEST

1. Politik (Political):
 - a. Mengatur industri otomotif dan perbaikan kendaraan.
 - b. Ketidakstabilan dapat menyebabkan ketidakpastian dalam operasional bisnis.
 - c. Insentif pajak dapat membantu mengurangi biaya operasional bengkel.
2. Ekonomi (Economic):
 - a. Mempengaruhi daya beli konsumen dan permintaan terhadap layanan bengkel.
 - b. Mempengaruhi kemampuan konsumen untuk melakukan perawatan dan perbaikan kendaraan.
 - c. Mempengaruhi margin keuntungan bengkel.
3. Sosial (Social):
 - a. Meningkatkan permintaan terhadap layanan bengkel.
 - b. Mempengaruhi pola konsumsi dan kebutuhan layanan bengkel.
 - c. Mendorong bengkel untuk menerapkan praktik ramah lingkungan.
4. Teknologi (Technological):
 - a. Memerlukan bengkel untuk terus memperbarui keahlian dan peralatan mereka.
 - b. Meningkatkan efisiensi operasional bengkel.
 - c. Meningkatkan kepuasan pelanggan dan daya saing bengkel.

6. ANALISA LINGKUNGAN INTERNAL SERTA EKSTERNAL SI/TI

1. Analisa Lingkungan Internal SI/TI
Analisis lingkungan SI/TI internal meliputi penilaian sumber daya teknologi informasi dan sumber daya manusianya. Penilaian sumber daya sistem informasi yang digunakan.
2. Analisa Lingkungan Eksternal SI/TI
Masukan dari proses ini menentukan tren SI/TI terbaru yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan dan strategi perusahaan UD Rapak Jaya Mobil saat ini dan di masa mendatang.

7. ARSITEKTUR JARINGAN YANG DIGUNAKAN



Gambar 8. Arsitektur Jaringan Yang di usulkan

1. PC server dan PC Client

Kedua PC berfungsi sebagai perangkat pengguna yang dapat mengakses jaringan untuk berbagai keperluan seperti berbagi file, mengakses internet, atau mencetak dokumen.

Koneksi Kedua PC ini dihubungkan ke Switch melalui Kabel LAN.

2. Printer

Printer berfungsi untuk mencetak dokumen yang dikirim dari PC mana pun di jaringan.

Koneksi Printer juga dihubungkan ke *Switch* melalui Kabel LAN.

3. Switch

Switch berperan sebagai hub pusat dalam jaringan. Ini memungkinkan semua perangkat yang terhubung (PC dan Printer) untuk berkomunikasi satu sama lain. *Switch* bekerja dengan meneruskan data yang diterima dari satu perangkat ke perangkat yang dituju dalam jaringan lokal.

Koneksi Semua perangkat dalam jaringan lokal (2 PC dan Printer) dihubungkan ke *Switch* menggunakan Kabel LAN. Switch juga dihubungkan ke Router untuk mengakses jaringan eksternal seperti internet.

4. Router

Router menghubungkan jaringan lokal (LAN) ke jaringan eksternal seperti internet. Ini berfungsi sebagai *gateway* yang mengatur lalu lintas data antara jaringan lokal dan jaringan lainnya. Router juga memberikan alamat IP kepada perangkat di jaringan lokal.

Koneksi Router dihubungkan ke Switch dengan Kabel LAN. Ini memungkinkan semua perangkat di jaringan lokal untuk mengakses internet melalui Router.

5. Firewall

Firewall memantau semua data yang masuk dan keluar dari jaringan lokal. Data ini berupa paket informasi yang dikirim antar perangkat atau antara perangkat dan internet.

8. REKOMENDASI SISTEM INFORMASI

Tabel 3. Aplikasi Sistem Informasi

No	Sistem Informasi	Fungsi
1	SIA (Sistem Informasi Akuntansi)	<ul style="list-style-type: none"> a. Membantu perusahaan mengelola keuangan b. Mengatur alur keuangan mulai dari pemasukan hingga pengeluaran c. Melakukan kontrol secara tepat terhadap aset perusahaan
2	SI CRM (<i>Costumer Relationship Management</i>)	<ul style="list-style-type: none"> a. Pencatatan dan pemantauan pekerjaan mekanik. b. Penjadwalan layanan dengan pelanggan. c. Riwayat perbaikan kendaraan dan catatan layanan.
3	Sistem Informasi <i>Inventory</i> Logistik	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengelola dan memantau stok suku cadang dan perlengkapan secara real-time. b. Menyediakan data akurat tentang jumlah barang yang tersedia, masuk, dan keluar c. Menyediakan laporan tentang status stok barang secara berkala.

9. PORTOFOLIO APLIKASI

Hasil perencanaan strategi SI berupa arsitektur SI dapat dipetakan ke dalam portofolio aplikasi SI di masa depan. Proses pemetaan aplikasi SI didasarkan pada model portofolio *McFarlan Grid*. Penempatan aplikasi sistem informasi yang dibutuhkan UD Rapak Jaya Mobil dipetakan sebagai berikut;

STRATEGIC	HIGH POTENTIAL
<ul style="list-style-type: none"> • SI CRM (<i>Costumer Relationship Management</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem Informasi Inventory Logistik³
<ul style="list-style-type: none"> • SIA (<i>Sistem Informasi Akuntansi</i>)³ 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Microsoft word, excel, power point</i>¹ • <i>Google sheet</i>¹ • <i>Xampp</i>³
KEY OPERATIONAL	SUPPORT
<p>a1 Aplikasi yang dijalankan sudah sesuai dengan kebutuhannya a2 Aplikasi yang sudah sesuai tetapi butuh di update a3 Aplikasi yang di usulkan a4 Aplikasi yang di hapus</p>	

Gambar 9. Portofolio Aplikasi SI

1. Application high potential

SIA (Sistem Informasi Akuntansi) dan Sistem Informasi Inventory Logistik merupakan dua Sistem Informasi yang berpotensi tinggi bagi perusahaan di masa yang akan datang.

2. Application Strategic

CRM (*Costumer Relationship Management*) merupakan sistem informasi yang bersifat kritis bagi perusahaan dan digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan utama agar perusahaan tersebut bertahan selama mungkin.

3. Application Key Operational

Xampp merupakan sistem informasi yang dapat dikategorikan sangat penting agar perusahaan dapat terus beroperasi dan terus berjalan.

4. Application Support

Google Sheet, *Ms. Word*, *Excel*, dan *Power Point* merupakan empat sistem informasi yang bernilai cukup penting tetapi tidak terlalu mendukung suksesnya perusahaan secara langsung.

KESIMPULAN

Penelitian ini telah berhasil merancang perencanaan strategis sistem informasi (SI) untuk Bengkel UD Rapak Jaya Mobil menggunakan Metode Ward and Peppard. Dengan analisis yang mendalam terhadap kebutuhan bisnis dan teknologi informasi, beberapa kesimpulan utama dapat diambil yaitu Peningkatan Efisiensi Operasional, Pengelolaan Inventaris dan Pengadaan yang Lebih Baik dan Peningkatan Kepuasan Pelanggan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Wiyono¹, A. F. (2020). PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI DI PT TELEKOMUNIKASI I INDONESIA, Tbk WITEL SEMARANG. *Bina Komputer*, 23-32.
- Adiatama Cahyo Setyo Waskito, A. D. (2021). Perencanaan Strategi Sistem Informasi Dengan Metode Ward And Peppard di Perusahaan Toko Surabaya cabang Surakarta. *Information Systems and Informatics*, 365-377.
- Asep Muhammad Indra Purnama, . G. (2020). PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI MENGGUNAKAN METODE WARD AND PEPPARD (Studi Kasus: Universitas. Sangga Buana. YPKP Bandung). *Infotronik*, 84-93.
- Avella Greenysian Agape, A. F. (2021). Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi menggunakan Enterprise Architecture Planning (EAP) di Toserba Yogya Kota Tegal. *Information Systems and Informatics*, 686-697.
- Bagas rizky Alviansyah, C. R. (2022). PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI MENGGUNAKAN METODE WARD AND PEPPARD (Studi Kasus: Ekspedisi Rahayu mandiri). *Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 2782-2794.
- Daniarto Enggar Prasetyo, A. F. (2020). PERENCANAAN STRATEGIS SI/TI MENGGUNAKAN FRAMEWORD WARD AND PEPPARD . *Telekomunikasi Dan Komputer*, 177-188.
- Fera Tiyana, A. D. (2022). PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI DENGAN METODE WARD AND PEPPARD DALAM PENJUALAN HOME INDUSTRI. *Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 1-16.
- Jakob Brata Nainggolan, C. R. (2022). PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI MENGGUNAKAN METODE GIS SISTEM INFORMASI MENGGUNAKAN METODE (STUDI KASUS: TOKO CJS BANDUNG). *Mahasiswa Teknik Informatika*, 454-459.
- Jonathan Aryanto, C. F. (2022). PERENCANAAN STRTAGEIS SISTEM INFORMASI MENGGUNAKAN METODE ANITA CASSIDY (studi Kasus: Cipeujeuh Diesel Cirebon). *Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 1811-1823.
- Kevin Nagashi, Y. R. (2022). Perencanaan Strategis SI/TI Menggunakan Metode Ward And Peppard Pada PT. XYZ Kota Tangerang. *Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 1482-1491.
- puji pangestu, R. s. (2022). PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI WISATA HUTAN PINUS LIMPAKUWUS DENGAN MENGGUNAKAN METODE WARD AND PEPPARD. *Riset Komputer*, 1560-1568.
- Raymond Putra Fajar Prayogo, C. R. (2021). Perencanaan strategis sistem informasi menggunakan metode ward and peppard (Studi kasus UD. Leon Jaya). *Teknologi Informasi*, 97-110.
- Riansye Neina Salakory, n. A. (2021). PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI MENGGUNAKAN METODE WARD AND PEPPARD PADA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG PROVINSI MALUKU. *Sebatik*, 687-694.
- Ricky Irfan Malau, P. F. (2022). PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI MENGGUNAKAN METODOLOGI WARD AND PEPPARD PADA PUTRA DERMAWAN TRAVEL SALATIGA. *Sistem Informasi Ampera*, 211-230.
- Setiawan Tri Wibowo, H. P. (2022). PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI DENGAN METODE WARD & PEPPARD STUDI KASUS DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN BOYOLALI. *Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 269-278.